

## ABSTRAK

### **Neneng Rahmiani Ummah, 2021. Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek pada Antologi Cerita Pendek Mereka Mengeja Larangan Mengemis yang Diterbitkan Kompas pada Tahun 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas XI**

Teks cerita pendek merupakan salah satu teks yang harus dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar yang digunakan hendaknya bervariasi supaya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Namun, pendidik masih menggunakan bahan ajar teks cerita pendek yang mengacu pada buku teks, sehingga kompetensi dasar mengonstruksi teks cerita pendek kurang tercapai.

Agar kompetensi dasar dapat tercapai, maka pendidik harus menyiapkan bahan ajar pendukung lainnya. Salah satunya adalah teks cerita pendek pada antologi cerita pendek *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan *Kompas* pada tahun 2020. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks cerita pendek tersebut dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek pada kelas XI, perlu dilakukan penelitian. Atas dasar itulah penulis melakukan penelitian terhadap teks cerita pendek pada antologi *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* yang diterbitkan *Kompas* pada tahun 2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan studi pustaka. Data penelitian yang penulis gunakan adalah enam cerita pendek yang diambil berdasarkan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam teks cerita pendek dalam antologi *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* memuat unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar teks cerita pendek 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek pendek dan 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek. Selain itu, sesuai dengan keterbacaan bahan ajar teks cerita pendek yang meliputi bahasa, psikologi peserta didik dan sudut latar belakang peserta didik. Dari hasil uji validasi modul oleh tiga ahli diperoleh nilai dengan rentang skor 98%-100% kategori sangat valid. Oleh karena itu bahan ajar tersebut dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek pada kelas XI.